

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Kesehatan No. 35 tahun 2014, Bab 1, Pasal 1 (ayat) 4 menyebutkan bahwa “Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk *paper* maupun *electronic* untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Resep yang baik harus memuat cukup informasi yang memungkinkan ahli farmasi yang bersangkutan dapat mengerti obat apa yang akan diberikan kepada pasien. Namun pada kenyataannya, masih banyak permasalahan yang ditemui dalam peresepan (Syamsuni, 2006).

Permasalahan dalam peresepan merupakan salah satu kejadian *medication error*. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 58 Tahun 2014 menyebutkan bahwa *medication error* adalah kesalahan pemberian obat. Bentuk *medication error* yang sering terjadi adalah pada fase *prescribing* (kesalahan terjadi pada penulisan resep) yaitu kesalahan yang terjadi selama proses peresepan obat atau penulisan resep. Tindakan nyata yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya *medication error* oleh seorang farmasis adalah melakukan skrining resep atau pengkajian resep.

Permasalahan yang menunjukkan, penulisan resep seringkali terjadi penyimpangan dalam hal kelengkapan persyaratan administrasi, farmasetik. Maka standar yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.74 tahun 2016, dimana kegiatan pengkajian resep dimulai dari persyaratan administrasi yang meliputi (nama pasien, umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, alamat, nama dokter, tanggal penulisan resep, SIP, alamat dokter, paraf dokter, ruangan atau unit asal resep), persyaratan farmasetik (nama obat, bentuk sediaan, dosis, jumlah obat, aturan dan cara penggunaan) dan persyaratan klinis (ketepatan indikasi, dosis dan waktu penggunaan obat, duplikasi pengobatan, reaksi obat yang tidak dikehendaki (alergi, efek samping obat, manifestasi klinis lain), kontraindikasi dan interaksi obat).

Puskesmas yang berada di Kota Batu yaitu UPT Puskesmas Sisir dimana lokasi tempat Puskesmas ini berada tepat di daerah pusat perkotaan Kota Batu. Banyaknya resep yang masuk ke unit farmasi di UPT Puskesmas Sisir, ini memerlukan waktu proses pengelolaan resep yang cepat. Kondisi yang terjadi seperti ini memerlukan penanganan khusus, sehingga *medication error* yang mungkin terjadi dapat dicegah.

Dari uraian di atas dapat di usulkan penelitian yang berjudul Gambaran Skrining Kelengkapan Administrasi dan Farmasetik Resep Pasien Rawat Jalan pada Poli Umum di UPT Puskesmas Sisir

Kota Batu. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan data resep yang diterima oleh unit farmasi UPT Puskesmas Sisir Kota Batu.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana gambaran kelengkapan administrasi dan farmasetik resep pasien rawat jalan pada Poli Umum di UPT Puskesmas Sisir Kota Batu periode Bulan Februari 2021 sesuai dengan yang tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.74 tahun 2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kelengkapan resep pasien rawat jalan pada poli umum di UPT Puskesmas Sisir Kota Batu periode Bulan Februari 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui kelengkapan resep pasien rawat jalan pada poli umum di UPT Puskesmas Sisir Kota Batu pada Bulan Februari 2021 ditinjau dari persyaratan administrasi dan farmasetik resep.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademik sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademik dalam bidang kefarmasian khususnya pada penulisan resep yang baik yang sesuai dengan peraturan atau kaidah yang berlaku.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tempat yang Diteliti

Bagi tempat yang diteliti hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan dalam peresepan di Instalasi Farmasi UPT Puskesmas Sisir Kota Batu sehingga, dapat mendukung upaya meningkatkan mutu pelayanan resep dan pelaksanaan *patient safety* di UPT Puskesmas Sisir Kota Batu.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pelayanan resep kepada pasien.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan bagi peneliti terkait tentang penulisan resep yang lengkap.